Integrasi Wayang dan Buku: Menggali Peran Corner Gubuk Wayang di Perpustakaan UIN Sunan Ampel dalam meningkatkan Budaya Literasi

Oleh : Samidah Nurmayuni

Pustakawan Muda UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: samidah\_76@uinsa.ac.id

1. Latar Belakang

Integrasi wayang dan buku di Perpustakaan UIN Sunan Ampel merupakan suatu inisiatif yang menarik, dimana pemanfaatan Corner Gubug Wayang diharapkan dapat menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan minat baca. Dengan menggabungkan kekayaan budaya tradisional seperti wayang dengan literasi modern berupa buku, kita dapat menciptakan lingkungan Perpustakaan yang menarik dan edukatif. Melalui corner Gubuk Wayang pengunjung Perpustakaan dapat menikmati seni wayang yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga merangsang imajinasi dan pemahaman atas cerita-cerita klasik. Wayang sebagai seni yang lahir dari kebudayaan memiliki nilai yang sangat tinggi serta memiliki peran dalam aktualisasi semangat literasi. (Mifdal Zusron Alfaqi, 2020; 368-374).

Instrumenkuesioner dapat dirancang untuk mengumpulkan data terkait frekuensi kunjungan mahasiswa ke Corner Gubug Wayang, persepsi mereka terhadap pertunjuka, serta sejauh mana kegiatan tersebut memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak. Pemantauan langsung selama pertunjukan Gubug Wayang juga dapat menjadi instrumen penting untuk mengamati reaksi dan partisipasi mahasiswa. Melalui kombinasi instrumen-instrumen ini, peneliti akan dapat menyusun pemahaman yang holistik tentang peran dan dampak Corner Gubug Wayang di UIN Sunan Ampel. Instrumen penelitian yang cermat dan terstruktur akan menjadi kunci untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendalam, memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan akurat dan informatif

1. Rumusan Masalah

Dalam hal ini peneliti merumuskan pembahasan tersebut dalam dua rumus masalah, sebagai berikut;

1. Bagaimana hubungan Seni Gubuk Wayang dengan Literasi?
2. Bagaimana Peran Corner Gubuk Wayang di Perpustakaan UIN Sunan Ampel dalam meningkatkan Budaya Literasi?
3. Tujuan Penelitian diantaranya adalah;
4. Mengetahui secara mendalam hubungan atau tukar tambah/dialektis antara Gubuk Wayang dengan Budaya Literasi yang ada di kalangan UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Menyelami peran Crner Gubuk Wayang di Perpustakaan UIN Sunan Ampel dalam meningkatkan Budaya Literasi
6. Kajian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan Integrasi Wayang dan Buku: Menggali Peran Corner Gubuk Wayang di Perpustakaan UIN Sunan Ampel dalam Meningkatkan Budaya Literasi. Penting dihadirkan sebagai pembanding agar nampak jelas maksdud dari penelitian tersebut.

1. Penelitian oleh Risma Niswaty et al, Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Analisis data penelitian dilakukan dengan menerapkan teknik statistik deskriptif dan analisis regegenerasi linear sederhana. Melalui proses ini, peneliti mengungkapkan bahwa fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makasar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat baca siswa sebesar 23,6 %.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Febriant Astrawira Wae, Kesenian Wayang Kulit sebagai pembentuk karakter Bangsa dalam merdeka Belajar Menghadapi Revolusi Industri 4.) dan revolusi Society 5.). yang dapat disimpulakan bahwa negara dapat melahirkan individu yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknologi, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan karakter yang kokoh. Keseimbangan ini menjadi pondasi bagi kemajuan yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.
3. Penelitian oleh Evi Fatimatur Rusydiyah et.al. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Media pembelajaran dalam memningkatkan Minat Baca Mahasiswa PGMI UINSA. Pentingngnya inovasi dalam konteks ini menciptakan peluang bagi perpustakaan untuk lebih efektif memotivasi mahasiswa agar lebih aktif menggunakan fasilitas perpustakaan. Inovasi tersebut dapat melibatkan pengembangan program literasi, peningkatan aksebilitas koleksi digital, serta peningkatan kenyamanan dan fleksibilitas layanan Perpustakaan secara keseluruhan. Dengan demikian penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang minta baca mahasiswa PGMI dan merangsang diskusi terkait inovasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan tingi untuk memperkuat budaya literasi di kalangan mahasiswa.
4. Metodologi Penelitian

Sebagai pendekatan yang terstruktur, metodologi penelitian yang memberikan kerangka kerja yang kokoh, menjadi fondasi bagi peneliti untuk memahami dan merespon pertanyaan penelitian, mengumpulkan dan secara terorganisir, serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam dunia yang kompleks ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, karena betujuan untuk mengamati hasil wawancara dan sumber2 data yang relevan, misalnya dengan mahasiswa yang hadir, dilihat juga dari tingkat kepuasan mereka dan juga hasil wawancara kepeada mereka perlu tidaknya pagelaran Wayang Golek di Perpustakaan atau bahkan di Perguruan Tinggi

1. Pembahasan

Untuk mengumpulkan data dari penelitain ini, peneliti dapat menggunakan bebarapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan dan lingkup penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan: yakni wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, FGD, analisis Statistik. Teknik analisa datanya menggunakan analisis data deskriptif karena dilakukan secara abstrak dengan menggambarkan bagaimana mendiskripsikan kegiatan yang ada, dan juga mengidentifikasi karakteristik pengunjung, frekuensi pertunjukan Gubuk Wayang dan tingkat partisipasi dalam kegiatan literasi di Perpustakaan. Dan juga perlu analisi korelasi, apakah ada hubungan antara frekuensi pertunjukanGubuk Wayang mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku di perpustakaan.

1. Kesimpulan

Bahwa ada hubungan antaraAwalin, T Pertunjukan Wayang Golek dengan minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga minat pengunjunga dan juga minat baca mahasiswa terus meningkat. Sedangkan Gubuk Wayang sendiri akan dapat meningkatkan Budaya Literasi Membaca dan juga menigkatkan Budaya Nasional Bagi Bangsa Indonesia.

1. Daftar Pustaka
* Alfaqi, Mifdal Zusron, and Muhammad Mujtaba Habibi, Peran Pemuda dalam Pelestarian Wayang Suket sebagai Aktualisasi nilai Moral Pancasila, Jurnal Ilmiah pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan4, no.2 (6 ajnuary 2020 hal 368, [http://doi.org/10,1977/um09v42p 368-374](http://doi.org/10%2C1977/um09v42p%20368-374)
* Awalin Fatkur Rohman, Sejarah Perkembangan dan Peruahan Fungsi Wayang dalam masyarakat Kebudayaan, 13, n0 1 (2018) hal. 77-89, <http://doi.org/10.24832/jk.234>
* Faiz, Muhammad, Konsep Integrasi Sosial, Akademika, Jurnal pemikiran Islam 21, no. 2 (16 Oktober 2016); hal. 23-28.